

**PENGELOLAAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN KLECO 1 NO.7 SURAKARTA**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Sebagai

Sebagai Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



Disusun oleh :

SUGIARTINI

Q 100130028

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamualaikum, Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap Artikel Publikasi Ilmiah dari :

Nama : SUGIARTINI

NIM : Q 100130028

Program : Magister Manajemen Pendidikan

Studi

PENGELOLAAN PENYUSUNAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI
SDN KLECO I NO.7 SURAKARTA

Dengan ini kami menilai Artikel Publikasi Ilmiah tersebut dapat di setujui untuk dilanjutkan menempuh ujian Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Surakarta, April 2015

Mengetahui

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutama, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

**PENGELOLAAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN KLECO I NO.7
SURAKARTA**

Oleh:

Sugiartini, Utama, Sabar Narimo
Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana UMS
dra_sugiartini@yahoo.com

Abstract

The purpose of thesis is describing organization of the thematic learning activity in SDN Kleco I No. 7 by drawing the organization of the outset component, the management of learning stages and management evaluation. The thesis is a qualitative research held in SDN Kleco I No. 7 Surakarta for about six months started from October 2014 until March 2015. The source of data is people which is acted as an informer. The technique of collecting data uses observation, interview and documentation method. The Data analysis uses the qualitative analysis. Miles and Huberman divided them into data collection, data reduction, data display and conclusions or verification. The thesis issues the outset component of the thematic learning activity design organization in SDN Kleco I No. 7 Surakarta which consists of school identity, lesson, time allocation, main competent, based competent, aim of competent indicator, learning matters, learning activity, evaluation, tools, material and learning sources. The organization of learning stages consists of opening activity, main course and closed session. The evaluation organization uses authentic evaluation to have a clear description on the students progress and they objectively evaluated according to the real condition by mention the aspects of the authentic evaluation which is attitude, knowledge and skill.

Keywords: management, learning activity design, thematic.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan RPP Tematik di SDN Kleco I No. 7 Surakarta dengan mendeskripsikan pengelolaan komponen awal, mendeskripsikan pengelolaan langkah-langkah pembelajaran, dan mendeskripsikan pengelolaan penilaian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SDN Kleco 1 No. 7 kurang lebih selama 6 bulan, mulai Bulan Oktober 2014 sampai Bulan Maret 2015. Sumber datanya orang sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Miles dan Huberman membagi langkah-langkah analisis data menjadi empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Komponen awal penyusunan RPP tematik di SDN Kleco I Surakarta antara lain identitas sekolah, mata pelajaran, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, media/alat, bahan dan sumber belajar. Pengelolaan langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pengelolaan penilaian menggunakan

penilaian autentik untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan siswa dan siswa dinilai secara obyektif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta mencantumkan aspek-aspek penilaian autentik yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Kata kunci: pengelolaan, rpp, tematik

Pendahuluan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting bagi kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Hal itu ditegaskan oleh Harjanto (2010: 22) Perencanaan pengajaran seharusnya dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk lebih menjadi berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu, hal itu dijelaskan dalam Permendikbud No 57 tahun 2014 pasal 10 ayat (1) tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah bahwa Pedoman Mata Pelajaran dan Pembelajaran Tematik Terpadu dalam Pasal 1 ayat (2) huruf d merupakan profil utuh mata pelajaran dan pengembangan muatan mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik terpadu yang berisi latar belakang, karakteristik mata pelajaran, pengertian, prinsip, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran, desain pembelajaran, model pembelajaran, penilaian, media dan sumber belajar, dan peran guru sebagai pengembang budaya sekolah.

Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berawal dari tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran, prosesnya menggunakan pendekatan saintifik, pelaksanaan pembelajaran dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan yang lebih diutamakan pada makna belajar.

Devyani K. Raval (2013:155) *A daily lesson plan is developed by a teacher to guide class instruction*. Sebuah rencana pelajaran harian dikembangkan oleh guru untuk membimbing instruksi kelas. Suyanto dan Asep Jihad (2014:82) kegiatan belajar siswa perlu dirancang sedemikian rupa dengan tingkat

kemampuannya. Seorang guru dituntut untuk menciptakan berbagai bentuk kegiatan dalam pengelolaan pembelajaran, sehingga siswa secara optimal dapat mengembangkan kemampuan dirinya.

Kemendikbud Panduan Teknis Penyusunan RPP (2014:9). RPP disusun secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk memudahkan dalam pengembangan RPP penting memperhatikan komponen-komponen RPP. Komponen RPP kurikulum 2013 tertuang dalam Permendikbud No 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Lampiran III Pedoman Pembelajaran Tematik Terpadu (2014: 238). Guru harus mempelajari dan memahami Permendikbud tersebut sebelum menyusun RPP, agar dapat menyusun secara lengkap dan sistematis.

Langkah – langkah RPP tematik terpadu setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Tujuan penilaian adalah (1) Memberikan umpan balik mengenai kemajuan belajar peserta didik. (2) Memberikan informasi kepada para guru dan orang tua mengenai capaian kompetensi peserta didik.

Menurut Gulikers (2006) penilaian autentik di rancang dalam rencana pembelajaran yang berfokus pada masalah nyata dengan mencakup aspek-aspek yang relevan (misalnya, pengetahuan, keterampilan, proses). Pengelolaan penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan RPP Tematik di SDN Kleco I No. 7 Surakarta dengan mendeskripsikan pengelolaan komponen awal, mendeskripsikan pengelolaan langkah-langkah pembelajaran, dan pengelolaan penilaian.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif, menekankan pada usaha investigator untuk mengkaji secara natural kejadian yang terjadi dalam keseluruhan kompleksitasnya. (Sutama (2012:61)). Desain penelitian ini etnografi, merupakan upaya untuk memperhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami. Beberapa makna tersebut terekspresikan secara langsung dalam bahasa (Spradley, 2007: 6).

Penelitian ini dilakukan di SDN Kleco 1 Surakarta yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi No 154, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Kurang lebih selama 6 bulan, mulai Bulan Oktober 2014 sampai Bulan Maret 2015. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang merupakan informan yang memberikan informasi yaitu guru dan kepala sekolah di SDN Kleco I No. 7 Surakarta.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Miles dan Huberman (2007) membagi langkah-langkah analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Moleong (2006: 320) untuk menetapkan keabsahan data yang diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria: 1) derajat kepercayaan 2) keteralihan; 3) ketergantungan; 4) kepastian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

SDN Kleco I sudah menerapkan kurikulum 2013 selama 3 semester sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan, bahwa sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 selama 3 semester dari Tahun Pelajaran 2013/2014 tetap melanjutkan menggunakan kurikulum 2013. Sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran di SDN Kleco I menggunakan Kurikulum 2013, salah satu dampak yang harus dipersiapkan guru yaitu pembuatan RPP tematik yang sesuai.

Pengelolaan komponen awal RPP tematik kurikulum 2013 yaitu berdasarkan prinsip yang termuat dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014. Dalam prinsip tersebut guru harus mempelajari komponen penyusunan RPP yaitu guru harus mempelajari Prota, Promes, Silabus, Buku Guru dan Buku Siswa harus sesuai. Sedangkan tema sudah ditentukan dari pemerintah. Guru dalam penyusunan RPP mengacu pada Prota, Promes, Silabus, Buku Guru dan Buku Siswa yang sudah disediakan oleh pemerintah. Menurut Ibrahim Hakki Oztruk (2011) dalam penelitiannya bahwa guru dapat mengembangkan otonomi kekuasaan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pemilihan metode, bahan, alat sehingga guru dapat mengetahui kebutuhan siswa. RPP dirancang secara sistematis yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Untuk itu penyusunan RPP tematik di kurikulum 2013 harus dilakukan dengan memperhatikan Prota, Promes, Silabus, Buku Guru dan Buku Siswa, tema, metode, bahan alat yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menurut Verhoef and Tall,(2011) bahwa guru dalam memberikan konsep pembelajaran ke siswa melalui sebuah perencanaan yang matang dengan melihat material yang akan diajarkan. Persiapan guru dalam membuat RPP yaitu dengan melihat prota, promes, silabus, yang disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa serta tema pada setiap pembelajaran. Terdapat keterkaitan antara RPP dengan prota, promes, silabus, buku guru dan buku siswa

Pengelolaan awal RPP tematik kurikulum 2013. Adanya penjabaran kompetensi Inti dalam RPP tematik kurikulum 2013. Kompetensi Inti 1 (KI1), Kompetensi Inti 2 (KI2), Kompetensi Inti 3(KI3), Kompetensi Inti 4 (KI4). Kompetensi tersebut di jabarkan melalui indikator dalam RPP. Kemudian menentukan materi pembelajaran, penjabaran kegiatan pembelajaran, menentukan alokasi waktu, pengembangan penilaian, menentukan strategi pembelajaran, dan menentukan media/ alat, bahan dan sumber belajar.

RPP tematik Kurikulum 2013 dan non tematik terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya antara lain yaitu identitas sekolah, alokasi waktu, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan perbedaannya bahwa satu RPP tematik terdiri dari beberapa mata pelajaran sedangkan RPP non tematik

hanya terdiri dari satu mata pelajaran. RPP tematik terdapat Kompetensi Inti 1 (KI1), Kompetensi Inti 2 (KI2), Kompetensi Inti 3(KI3), dan Kompetensi Inti 4 (KI4), sedangkan dalam RPP non tematik hanya terdapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, penilaian dalam RPP tematik ada penilaian sikap, sosial, pengetahuan, dan keterampilan sedangkan di penilaian non tematik hanya penilaian pengetahuan saja.

Komponen RPP tematik antara lain Identitas sekolah, mata pelajaran, alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, media/alat, bahan dan sumber belajar.

Pengelolaan komponen awal RPP tematik yaitu berdasarkan prinsip yang termuat dalam Permendikbud. Menurut Permendikbud No 103 Tahun 2014 bahwa dalam penyusunan RPP guru awalnya mempelajari Prota, Promes, Silabus, Buku Guru dan Buku Siswa. Penyusunan RPP tematik menyesuaikan tema yang sudah ditentukan dari pemerintah. Guru dalam penyusunan RPP mengacu pada Prota, Promes, Silabus, Buku Guru dan Buku Siswa yang sudah disediakan oleh pemerintah. Dengan demikian komponen-komponen RPP tematik antara lain Identitas sekolah, mata pelajaran, alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, media/alat, bahan dan sumber belajar.

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan berkelompok di sekolah melalui koordinasi dan supervisi oleh kepala sekolah. Secara mandiri guru harus selalu mengikuti perkembangan kurikulum 2013 yakni dengan permendikbud yang terbaru. Perubahan yang selama ini tentang RPP yaitu sistematika penyusunan RPP. Devyanik Raval (2013) menambahkan dalam penelitiannya bahwa penting bagi semua guru untuk wajib membuat rencana pelajaran sebelum memulai proses belajar-mengajar agar pembelajaran lebih efektif dan produktif. Jane Jones (2011) bahwa perencanaan pelajaran adalah proses kreatif yang menyediakan kerangka kerja untuk pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian bahwa penyusunan RPP disusun sebelum mulai proses belajar mengajar dan dapat dilakukan guru baik secara

mandiri maupun kelompok yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan produktif.

Pengelolaan langkah-langkah Pembelajaran dalam penyusunan RPP tematik di SDN Kleco I No. 7 Surakarta berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP menjadi penentu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu dalam penyusunan langkah-langkah harus disusun dengan baik. Langkah-langkah pembelajaran merupakan jiwa dari sebuah RPP. Inti dari sebuah RPP Kurikulum 2013 terletak pada langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalamnya. Langkah-langkah pembelajaran yang terkadang disebut juga sebagai skenario pembelajaran yaitu serangkaian aktivitas yang akan dan harus ditempuh oleh guru dalam membelajarkan suatu materi kepada siswa.

Penyusunan langkah - langkah pembelajaran tematik berdasarkan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada tatap muka kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tema yang diajarkan. Menurut Liu dan Jhen (2010) menyatakan bahwa aktifitas kegiatan pembelajaran tematik dirancang dan dilakukan melalui kegiatan antara lain menentukan tema, tujuan pembelajaran, menentukan materi yang berhubungan dengan tema, dan menggabungkan materi dengan pengetahuan. Dengan demikian langkah-langkah pembelajaran tematik berdasarkan tema, kompetensi, materi dan tujuan yang ingin dicapai.

Fungsi dari langkah-langkah pembelajaran adalah untuk mengarahkan guru agar tidak keluar dari tujuan pembelajaran. Pada dasarnya, langkah-langkah pembelajaran disusun dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan permulaan guru dalam pembelajaran. Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dari suatu pembelajaran. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari suatu pembelajaran. Sedangkan langkah-langkah pembelajaran pada RPP Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda formatnya dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP Kurikulum sebelumnya.

Cornejo (2011) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik dibutuhkan adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri ilmu yang dipelajarinya.

Penyusunan RPP tematik Kurikulum 2013 langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik meliputi observasi, menanya, mengumpulkan informasi atau melakukan eksperimen, mengasosiasi atau mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Menurut Kerry and Stacy (2011) perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan secara sistematis. Dengan demikian langkah – langkah pembelajaran sebaiknya disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu dengan penggunaan pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian pada pengelolaan langkah-langkah Pembelajaran dalam penyusunan RPP tematik di SDN Kleco I No. 7 Surakarta bahwa langkah-langkah pembelajaran disusun dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan permulaan guru dalam pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru. Guru diantaranya harus mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar baik secara psikis maupun fisik, melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dari suatu pembelajaran. Pada kegiatan inti inilah tujuan pembelajaran berupaya diwujudkan. Kegiatan inti pada RPP Kurikulum 2013 harus disusun secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari suatu pembelajaran. Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan hal-hal

berikut: menyimpulkan materi pembelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk program remedial, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan langkah-langkah Pembelajaran dalam penyusunan RPP tematik di SDN Kleco I No. 7 Surakarta memperhatikan dalam susunan tempat duduk, manajemen waktu yang disesuaikan dengan metode, tujuan, penataan ruangan. Kegiatan pembelajaran tematik dirancang melalui kegiatan antara lain menentukan tema, tujuan pembelajaran, menentukan materi yang berhubungan dengan tema, dan menggabungkan materi dengan pengetahuan untuk keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan harapan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri ilmu yang dipelajarinya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pengelolaan penilaian dalam RPP tematik di SDN Kleco 1 Surakarta sesuai dengan perkembangan kurikulum 2013 yaitu melalui Permendikbud No 104 Tahun 2014 tentang penilaian. Menurut Permendikbud No 104 Tahun 2014 penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Hussain (2012) menambahkan bahwa penilaian dapat menjadi alat yang ampuh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan prestasi siswa. Dengan demikian penilaian sangat penting untuk dapat mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Proses pengelolaan Penilaian dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 pada dasarnya menggunakan penilaian autentik. Kurikulum 2013 penilaian berbeda dengan KTSP 2006, bahwa kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik, sehingga dalam penyusunan RPP menyesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku yaitu kurikulum 2013

Volkan Cicek (2013) menyatakan bahwa evaluasi sangat efektif dan bermanfaat dalam pembelajaran di kelas. Evaluasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan cara penilaian. Penilaian dalam pembelajaran merupakan kegiatan guru terkait dengan pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik yang mencerminkan pencapaian kompetensi selama proses pembelajaran tertentu. Penilaian dilakukan secara holistik terkait aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 masih dalam ada beberapa perbaikan dengan adanya regulasi. Perubahan tersebut dapat dilihat dengan adanya perkembangan Permendikbud yang mengatur tentang kurikulum 2013. Dalam penilaian pada Kurikulum 2013 perkembangan yang terbaru saat ini yaitu Permendikbud No 104 tentang Penilaian. Permendikbud No 104 Tahun 2014 pada kurikulum 2013 masih menggunakan penilaian Autentik.

Menurut Gulikers (2006) penilaian autentik di rancang dalam rencana pembelajaran yang berfokus pada masalah nyata dengan mencakup aspek-aspek yang relevan (misalnya, pengetahuan, keterampilan, proses). Pengelolaan penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi ketrampilan, dan kompetensi sikap.

Penilaian sikap membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan.

Penilaian kompetensi pengetahuan merupakan penjabaran dari Kompetensi inti 3 yang di kenal dengan KI 3. KI 3 menilai tentang keberhasilan peserta didik dalam ketercapaian pengetahuan yang didapat. Penilaian dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes berupa seperangkat butir soal.

Penilaian keterampilan merupakan penjabaran dari Kompetensi Inti 4 yang di kenal dengan KI 4. KI 4 dilaksanakan dengan cara menilai tentang keberhasilan peserta didik dalam ketercapaian keterampilan yang berupa produk hasil karya.

Pengelolaan penilaian tentang pemberian rentang nilai dalam penilaian berbeda yaitu bahwa untuk menilai kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan menggunakan skala 1–4, yang dapat dikonversi ke dalam Predikat A - D sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Simpulan

Pengelolaan komponen awal RPP tematik harus menggunakan prinsip-prinsip penyusunan RPP, mengacu pada perangkat pembelajaran yang digunakan untuk pedoman melakukan proses belajar mengajar, menggunakan komponen RPP tematik yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah, menjabarkan kompetensi Inti yaitu. Kompetensi Inti 1 (KI1), Kompetensi Inti 2 (KI2), Kompetensi Inti 3(KI3), Kompetensi Inti 4 (KI4).

Pengelolaan langkah-langkah Pembelajaran dalam penyusunan RPP tematik harus menggunakan pendekatan saintifik, format langkah-langkah pembelajaran disusun dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Harus memperhatikan beberapa aspek yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Pengelolaan penilaian dalam RPP tematik harus mencantumkan aspek-aspek penilaian autentik, mencakup 3 kompetensi penilaian yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan. Sebelum dimasukkan pada buku raport penilaian sudah terpisah-pisah sesuai dengan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator mata pelajaran. Sehingga diperoleh nilai akhir pada laporan (raport) dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran.

Daftar Pustaka

Cornejo, Carlos M, Ivan Ruiz-Rube, dan Juan Manuel Doderro. 2011. *Design of Lea ming Activities to Access Web-based Thematic Dynamic Resources.*

Teaching Mathematics Thematically: Teachers' Perspectives. *Mathematics Education Research Journal*. Vol.16, No.1, 3-8.

Devyani K. Raval . 2013 . *Lesson Plan: The Blueprint of Teaching* .International Journal for Research in Education. Vol. 2, Issue:2

Gulikers, J. T. M., Bastiaens, Th. J., & Kirschner, P. A. (2006). Authentic assessment, student and teacher perceptions: the practical value of the five dimensional-framework. *Journal of Vocational Education and Training*, 58, 337-357

Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Ibrahim Hakki Oztruk. 2011. *Curriculum Reform and Teacher Autonomy In Turkey: The Case Of The History Teaching* . International Journal of Instruction. Vol.4, No.2.

Liu, Ming-Chou and Jhen-Yu Wang. 2010. *Investigating Knowledge Integration in Web-based Thematic Learning Using Concept Mapping Assesment*. Educational Technologi & Society, 13 (2) 25-39.

Miles, Mattew B dan Amichael Huberman.2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

.Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.

Suyanto, Asep Jihad. 2014. *Menjadi Guru Profesional : Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan kualitas Guru di Era Global*. PT Erlangga

Volkan Cicek. 2013. *Effective Use of Lesson Plans to Enhance Education*. International Journal of Economy, Management and Social Sciences, 2(6) June 2013, Pages: 334-341